

ABSTRAK

Latar Belakang : TB Paru adalah penyebab kematian terbesar ke-13 di dunia dan penyakit menular penyebab kematian terbesar ke-2 setelah COVID-19 (di atas HIV-AIDS). Penyakit TB Paru bisa disembuhkan dengan pengobatan secara teratur. Keberhasilan pengobatan dipengaruhi beragam faktor salah satunya status gizi. Salah satu cara untuk menggambarkan status gizi adalah Indeks Massa Tubuh (IMT).

Tujuan : Menganalisis hubungan IMT dengan keberhasilan pengobatan Tuberkulosis Paru di UPTD Rumah Sakit Khusus paru Provinsi Sumatera Utara

Metode : Penelitian analitik dengan pendekatan studi *cross-sectional*. Besar sampel adalah 133 orang yang merupakan pasien tuberkulosis paru Rumah sakit Khusus Paru Sumatera Utara periode Januari tahun 2022 hingga Desember tahun 2022. Data dikumpulkan menggunakan data rekam medis. Pengujian hipotesis menggunakan analisis uji *Chi-Square*.

Hasil : Pada penelitian ini indeks massa tubuh merupakan faktor yang memiliki hubungan terhadap keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru. (Indeks massa tubuh p value < 0,001), ada hubungan antara IMT dengan keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru.

Kesimpulan : Terdapat hubungan indeks massa tubuh dengan keberhasilan pengobatan Tuberkulosis Paru di UPTD Rumah Sakit Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, Keberhasilan Pengobatan, Tuberkulosis Paru.

ABSTRACT

Background : Pulmonary TB is the 13th leading cause of death in the world and the second leading infectious disease after COVID-19 (ahead of HIV-AIDS). Lung TB disease can be cured with regular treatment. The success of treatment is influenced by various factors, one of which is nutritional status. One way to describe nutritional status is the Body Mass Index (BMI).

Objective : Analysing the relationship between BMI and the success of Pulmonary Tuberculosis treatment at the UPTD Pulmonary Special Hospital of North Sumatra Province.

Methods : Analytical research with a cross-sectional study approach. The sample size was 133 people who were pulmonary tuberculosis patients at the North Sumatra Special Lung Hospital from January 2022 to December 2022. Data were collected using medical record data. Hypothesis testing using Chi-Square test analysis.

Results : In this study, body mass index is a factor that has a relationship with the success of pulmonary tuberculosis treatment. (Body mass index p value <0.001), there is a relationship between BMI and the success of pulmonary tuberculosis treatment.

Conclusion : There is a relationship between body mass index and the success of Pulmonary Tuberculosis treatment at the UPTD Pulmonary Special Hospital of North Sumatra Province.

Keywords : Body Mass Index, Treatment Success, Pulmonary Tuberculosis.